

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH YANG
MENJUAL PRODUKSINYA DI PT. BUYUNG PUTRA PANGAN
DAN PEDAGANG PENGEPUK DI DESA SEBALIK
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

M. SYAFEI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH YANG
MENJUAL PRODUKSINYA DI PT. BUYUNG PUTRA PANGAN
DAN PEDAGANG PENGEPUK DI DESA SEBALIK
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

MOTO

- *Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan lupa karna sesungguhnya kegagalan itu untuk orang yang pemalas.*

Terucap syukur kepada Allah SWT karena ridhonya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku bapak Sarbani Rizwan dan ibu Martini yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik untukku dan selalu memberikan dukungan dalam semua kegiataanku.*
- ❖ *Untuk Ayuk dan adik-adiku. Khodijah, M. Turmuzi, Paisal akbar, Hopipah Amaliyah yang selalu mensuport dan selalu memberi semangat untukku.*
- ❖ *Terimakasih untuk Nurul hidayah yang selalu menemani dan mengingatkan pembuatan skripsiku, dan semoga engkau menjadi tujuan akhir hidupku.*
- ❖ *Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang telah membantu pembuatan skripsiku semoga kalian di permudah dalam segala urusannya aamiin.*
- ❖ *Hijaunya Almamaterku.*

RINGKASAN

M. SYAFEI, “Analisis perbedaan pendapatan petani padi sawah yang menjual produksinya di PT. Buyung Putra Pangan dan Pedagang Pengepul Di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”

(di bimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **PURI PRATAMI A.N**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani padi sawah yang menjual produksi di PT. Buyung Putra Pangan dan petani yang menjual ke Pedagang Pengepul untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi sawah Di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Pada Bulan Desember 2018.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode survei, metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden yang telah di tentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner.

Dari penelitian yang dilakukan di dapatkan besar pendapatan petani padi sawah di Desa Sebalik sebesar Rp. 53.106.225 pada Lapisan I dan Rp. 37.704.365 pada Lapisan II. Dan tingkat kesejahteraan petani contoh lapisan I dan lapisan II tergolong Sejahtera. Karena Rata-rata pendapatan per kapita/tahun Lapisan I sebesar 1.553 Kg/tahun/kapita, dan Lapisan II sebesar 1.190 Kg/ tahun/ kapita. yang disetarakan dengan beras berada diatas garis kemiskinan atau cukup untuk wilayah setempat yaitu >480 Kg/kapita/tahun.

ABSTRAK

M. SYAFEI,” Differences Analysis of rice farmers Income who sell their production to Buyung Putra Pangan company compare whit merchant trader at Sebalik Village, Tanjung Lago districts, Banyuasin regency ”

(Supervised by **SUTARMO ISKANDAR** and **PURI PRATAMI A.N**).

This study was research to determine the differences income of rice farmers who sell product at PT. Buyung Putra Pangan and merchant Trader and to find sub the level of welfare of rice paddy farmers in Sebalik Village, Tanjung Lago sub regency, Banyuasin Regency.

This research was conducted in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin District, in December 2018. The research was carried out by survey method, the method deliver Sampling method use disproportionate stratified random sampling. Data collection methods used in this study are direct observation and interviews with respondents who have been determined using questionnaire tools.

Result of the show that the income of wetland rice farmers in the reverse villages amounted to Rp. 53,106,225 in layer I and Rp. 37,704 .365 in layer II. And welfare of the example layer I and layer II farmers is classified as Prosperous. Because the average per capita / year income of Layer I is 1,553 kg / year / capita, and Layer II is 1,190 kg / year / capita. which is equated with rice is above the poverty line or sufficient for the local area which is > 480 Kg / capita / year.

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH YANG
MENJUAL PRODUKSINYA DI PT. BUYUNG PUTRA PANGAN
DAN PEDAGANG PENGEPUK DI DESA SEBALIK
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
M. SYAFEI**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH YANG
MENJUAL PRODUKSINYA DI PT. BUYUNG PUTRA PANGAN
DAN PEDAGANG PENGEPUL DI DESA SEBALIK
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

M. SYAFEI

412014102

Telah dipertahankan pada ujian 28 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS.M.Si.

Pembimbing Pendamping,



Puri Pratami A. N, SP.M.Si.

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM : 0016086901/7272236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. SYAFEI

Tempat / tanggal lahir: SEBALIK/ 21 November 1996

Nim : 41 2014 102

Program Studi : AGRIBISNIS

Perguruan Tinggi : Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan /mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/ pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal rencana penelitian ini dengan judul “**Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sawah Yang Menjual Produksinya di PT. Buyung Putra Pangan Dan Pedagang Pengepul Di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin**“ yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang .

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada **Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar. MS,M.Si dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP,M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini. penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga allah SWT membalas semua amal baik kita aamin .

Palembang, April 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M. SYAFEI, dilahirkan di Sebalik pada tanggal 21 november 1996, merupakan putra kedua dari lima bersaudara dari Bapak Sarbani Rizwan dan Ibu Martini.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tanjung Lago pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di PonPes Inayatullah Gasing Laut dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMK Negeri 1 Tanjung Lago.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 dan mengambil Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata tematik posdaya (KKN POSDAYA) angkatan XLIX pada tahun 2017/2018, di Desa Rimba Terap Banyuasin.

Pada bulan agustus sampai oktober 2018 penulis melaksanakan penelitian di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dengan judul “Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sawah yang menjual produksinya di PT. Buyung Putra Pangan dan Pedagang Pengepul Di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Konsepsi Tanaman padi sawah.....	11
2. Konsepsi Usahatani.....	12
3. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	16
4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	18
5. Konsepsi Pemasaran.....	19
6. Konsepsi Kesejahteraan petani.....	20
7. Konsepsi Uji Ranking Wilcoxon.....	23
C. Model Pendekatan.....	24
D. Hipotesis penelitian.....	25
E. Operasional Variabel.....	25
III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu.....	27
B. Metode penelitian.....	27
C. Metode penarikan contoh.....	27
D. Metode pengumpulan data.....	28
E. Metode pengolahan dan analisis data.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	32
B. Identitas petani contoh.....	34
C. Gambaran umum usahatani padi sawah.....	38
D. Analisis perbedaan pendapatan petani padi sawah yang menjual produksi Di PT. Buyung Putra Pangan Dan Pedagang Pengumpul.....	41
E. Hasil pembahasan tingkat kesejahteraan petani di Desa Sebalik.....	46

V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Luas Panen dan Produksi Menurut Kabupaten Banyuasin	3
2. Tabel Luas Panen Dan Produksi Menurut Kecamatan Tanjung Lago	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Tabel luas wilayah desa sebalik kecamatan tanjung lago	32
5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian di desa sebalik	33
6. Jumlah petani lapisan I dan lapisan II	35
7. Tingkat pendidikan petani di desa sebalik	36
8. Jumlah keluarga petani contoh lapisan I dan lapisan II	37
9. Jumlah petani contoh lapisan I dan lapisan II	38
10. Tabel rincian biaya yang di bayarkan petani padi di desa sebalik ...	42
11. Rata –rata, harga, biaya produksi, penerimaan dan petani lapisan I dan lapisan II	45
12. Tabel pendapatan rata-rata keluarga petani padi sawah lapisan I dan lapisan II	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik analisis perbedaan pendapatan petani yang menjual hasil produksinya di PT. Buyung Putra Pangan dan pedagang pengepul	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
13. Peta Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	53
14. Identitas Petani Contoh Lapisan I Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Di Desa Sebalik, 2018.....	54
15. Identitas Petani Contoh Lapisan II Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Di Sebalik, 2018.....	55
16. Luas Lahan Dan Jumlah Produksi Petani Contoh Lapisan I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	56
17. Luas Lahan Dan Jumlah Produksi Petani Contoh Lapisan II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	57
18. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh Lapisan I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	58
19. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh Lapisan II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	60
20. Rincian Biaya Variabel Pupuk Petani Contoh Lapisan I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	62
21. Rincian Biaya Variabel Pupuk Petani Contoh Lapisan II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	64
22. Rincian Biaya Variabel Benih Dan Pestisida Petani Contoh I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	66
23. Rincian Biaya Variabel Benih Dan Pestisida Petani Contoh II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	68
24. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	70
25. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	71
26. Rincian Total Biaya Variabel Petani Contoh I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	72
27. Rincian Total Biaya Variabel Petani Contoh II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	73
28. Rincian Total Biaya Produksi Petani Contoh I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	74
29. Rincian Total Biaya Produksi Petani Contoh II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	75
30. Rincian Penerimaan Petani Contoh I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	76

31. Rincian Penerimaan Petani Contoh II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	77
32. Rincian Pendapatan Petani Contoh I Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	78
33. Rincian Pendapatan Petani Contoh II Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	79
34. Uji Wilcoxon Untuk Mengetahui Perbedaan Pendapatan Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	80
35. Rincian Pendapatan luar usahatani Petani contoh lapisan I di Desa Sebalik, 2018	81
36. Rincian pendapatan luar usahatani Petani contoh lapisan II di Desa Sebalik, 2018.....	82
37. Rincian pendapatan keluarga petani contoh Usahatani padi sawah Lapisan I di Desa Sebalik , 2018.....	83
38. Rincian pendapatan keluarga petani contoh Usahatani padi sawah Lapisan II di Desa Sebalik, 2018	84
39. Rincian tingkat kesejahteraan Lapisan I petani contoh usahatani padi sawah di Desa Sebalik, 2018	85
40. Rincian Tingkat kesejahteraan Lapisan II Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Di Desa Sebalik, 2018.....	86
41. Dokumentasi Penelitian	87
42. Surat Keterangan Penelitian.....	89

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan nasional dewasa ini menitik beratkan pada pembangunan di sektor ekonomi. namun tak dapat di pungkiri bahwa pembangunan ekonomi nasional masih menghadapi berbagai tantangan besar. Karna itu kesiapan menghadapi tantangan tersebut perlu dilakukan melalui peningkatan daya saing kegiatan ekonomi dalam berbagai aspek, termaksud diversifikasi seluruh sistem produksi dan sistem produksi dan sistem perdagangan yang berkaitan dengan pengadaan barang hasil produksi dalam negeri. Amir, 2007.

Sasaran pembangunan pertanian Indonesia adalah untuk menciptakan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta meningkatkan kesejahteraan petani. Tujuan peningkatan ketahanan pangan, terutama pada bahan makanan pokok dilakukan dengan menerapkan empat usaha taraf hidup petani, peternak, nelayan serta perkebunan, disamping itu juga bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk menunjang kegiatan industri, serta meningkatkan ekspor non migas. Kamaluddin, 2000.

Salah satu tanaman pangan yang di jadikan komoditas dalam bidang industri ialah tanaman padi. Tanaman padi sampai saat ini dianggap sebagai komoditi terpenting karena sebagai bahan makanan pokok bagi penduduk indonesia yang diusahakan produksinya hampir pada seluruh Provinsi di Indonesia, salah satunya Provinsi Sumatera Selatan menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2016), luas area panen padi mencapai 821.666 Ha dengan produksi 4.106.495 Ton. Tanaman padi di Sumatera Selatan terbesar di beberapa Kabupaten, dengan sentra produksi padi berada di Kabupaten Banyuasin, Ogan Komring Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir Dan Kabupaten Musi Banyuasin dari kelima prosedur terbesar tersebut, Banyuasin tercatat sebagai Kabupaten yang memiliki luas area dan produksi tertinggi yaitu 254.647 Ha dan 1.235.751 Ton.(Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016).

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlakukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya, besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi, dapat dilihat mulai dari kegiatan produktivitas seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, dan obat – obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani, usaha peningkatan produksi dan usaha tani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik bidang teknis budaya, benih, obat – obatan dan pemupukan. Ilham, 2010.

Sistem pembudidayaan tanaman padi secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu, padi sawah dan padi gogo. Pada sistem sawah tanaman padi sepanjang hidupnya selalu dalam keadaan tergenang air. Sebaliknya pada sistem rawa, tanaman padi ditumbuhkan dalam kondisi tergenang. di daerah rawah, terutama Sumatera dan Kalimantan, dikenal sistem usaha padi pasang surut, sedangkan bantara sungai dikenal dengan budidaya padi lebak. purwono dan purnawati, 2007.

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebanyak 4,25 juta Ton Gabah Kering Giling (GKG), meningkatkan sebesar 577,49 ribu Ton (15,7 %) dibanding tahun 2014 peningkatan produksi padi tahun 2015 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 7,63% dan 3,41 kwintal/ hektar atau 7,53% dibandingkan tahun 2014. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2016.

Berdasarkan sensus pertanian tahun 2015 produksi padi di Kabupaten Banyuasin dengan luas panen 254.647 menghasilkan produksi sebanyak 1.235.751 Ton. Dan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini luas panen, produksi padi sawah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1 . Luas Panen Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.

NO	Kecamatan	Produksi dan luas panen padi		
		Luas panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Banyuasin III	1.875	8.047	4,29
2.	Sembawa	533	2.326	4,36
3.	Pulau Rimau	25.748	124.103	4,81
4.	Tungkal Ilir	6.859	32.438	4,72
5.	Rantau Bayur	18.174	82.448	4,53
6.	Betung	247	1.091	4,41
7.	Suak Tapeh	658	2.825	4,29
8.	Talang Kelapa	1.463	6.281	4,29
9.	TanjungLago	15.942	82.266	5,16
10.	Banyuasin II	14.869	75.042	5,04
11.	Muara Telang	38.326	202.119	5,27
12.	S.M. Telang	15.707	71.255	4,53
13.	Makarti Jaya	21.205	95.392	4,49
14.	Air Saleh	28.899	140.930	4,87
15.	Banyuasin I	4.154	19.551	4,70
16.	Air Kumbang	3.819	16.893	4,42
17.	Rambutan	6.911	32.918	4,76
18.	Muara Padang	13.697	61.358	4,47
19.	MuaraSugihan	35.561	178.468	5,01
Jumlah		254.647	1.235.751	4,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, (2016).

Data di atas menunjukkan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Banyuasin menurut BPS Banyuasin. Dapat dilihat bahwa Kabupaten Banyuasin pada tahun 2015, luas panen 254.647 Ha dengan produksi 1.235.751 Ton. Kecamatan Tanjung lago merupakan Kecamatan dengan luas panen 15.942 Ha, dengan hasil produksi sebesar 82.266 Ton. Dimana Kecamatan Tanjung Lago merupakan Kecamatan dengan produksi yang cukup besar diantara Kecamatan – Kecamatan Lain di Kabupaten Banyuasin dalam hal Produksi Padi.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa di Kecamatan di Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

NO	Desa	Produksi dan luas panen padi		
		Luas panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Sebalik	2.377	13.073,5	5.5
2.	Tanjung lago	858	4.719	5.5
3.	Manggar raya	900	4.950	5.5
4.	Banyu urip	1.089	5.989.5	5.5
5.	Suka damai	300	1.650	5.5
6.	Muara sugih	400	2.200	5.5
7.	Suka tani	736	4.048	5.5
8.	Srimenanti	524	2.882	5.5
9.	Bangun sari	1.567	8.618.5	5.5
10.	Sumber M.M	936	5.148	5.5
11.	Kuala puntian	630	3.456	5.48
12.	Talang sari	974	5.357	5.5
13.	Mulia sari	925	5.087.5	5.5
14.	Purwosari	634	3.487	5.5
15.	Bunga karang	750	4.125	5.5
Jumlah		13.600	74. 800	82,48

Sumber : Badan Statistik Kecamatan Tanjung Lago, (2017).

Dapat di lihat pada Tabel 2 Kecamatan Tanjung Lago mempunyai luas panen sebesar 13.600 Ha, dan produksi sebesar 74.800 Ton, dengan rata-rata 82,48 Ton/Ha. di Kecamatan Tanjung Lago Desa Sebalik merupakan desa yang memiliki luas lahan jumlah produksi paling besar dengan luas lahan 2.377 Ha, dengan produksi 13.073.5 Ton, Karna sebagian besar penduduk di Desa Sebalik bermata pencarian sebagai petani padi sawah, maka penjualan padi yang ada di Desa Sebalik terdapat berbagai saluran pemasaran.

Saluran pemasaran padi yang terdapat di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin hasil produksinya dijual kepada pedagang pengepul dan pedagang besar yang ada di Desa Gasing laut yaitu PT. Buyung Putra Pangan. Produksi padi di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung lago Kabupaten Banyuasin di jual dalam bentuk gabah kering giling (GKG) dan gabah kering

panen (GKP). dalam bentuk gabah kering panen (GKP) harga jual lebih rendah di bandingkan dalam bentuk gabah kering giling (GKG), karena gabah panen ini di timbang dalam keadaan basah langsung dari lahan tanpa adanya penjemuran terlebih dahulu atau tidak ada pemilihan baik itu batang maupun daun jadi dalam proses penimbangan pun berbobot sedangkan penjualan dalam bentuk gabah kering giling mesti adanya proses penjemuran dan pemilihan tentu akan ringan dalam penimbangan dari sinilah petani lebih memilih untuk menjual gabah kering panen di bandingkan dengan gabah kering giling walaupun harga gabah panen lebih murah di bandingkan dengan gabah kering giling dan secara prosespun lebih diuntungkan dalam penjualan gabah panen karena lebih efisien baik dari segi waktu maupun biaya. Kusnanto 2016. Penjualan padi di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago terdapat dua jalur penjualan yaitu di PT. Buyung Putra pangan dan pedagang pengepul.

PT. Buyung putra pangan merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri penggilingan padi. Bahan baku beras di peroleh dengan cara membeli dari pedagang pengepul dan produksi sendiri pabrik ini didirikan dengan kapasitas giling sebesar 300 ton/hari. profil perusahaan,2017. Sedangkan Pedagang pengepul adalah orang yang bertugas sebagai pembeli, pendistribusi sekaligus pedagang hasil pertanian dengan cara mengumpulkan hasil produksi yang ada di desa tersebut kemudian dijual kembali kepada pedagang besar yang ada di daerah tersebut. Jadi selain masyarakat menjual ke PT. Buyung Putra Pangan masyarakat juga menjual ke pedagang pengepul yang ada di desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang”**Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sawah Yang Menjual Produksinya di PT. Buyung Putra Pangan dan Pedagang Pengepul di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan pendapatan petani padi sawah yang menjual produksinya ke PT. Buyung Putra Pangan dan pedagang pengepul.
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi sawah yang menjual produksinya di PT. Buyung Putra Pangan dan pengepul.

C. Tujuan dan kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani padi sawah yang menjual produksinya ke PT. Buyung Putra Pangan dan pedagang pengepul.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi sawah yang menjual produksinya ke PT. Buyung Putra Pangan dan pedagang pengepul.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman tentang perbedaan penjualan produksi di Desa Sebalik Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amier, 2007. Pengaruh harga dan jenis beras terhadap volume penjualan pada pasar lelang komoditi agro jateng dinas perdagangan Provinsi Jawa Tengah, skripsi STIE Anindyaguna, Semarang.
- Amstrong, 2003. Manajemen Pemasaran, Edisi Kesembilan, Jakarta. PT. Indeks Gramedia.
- A.G Kartasapoetra. 1988. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara
- Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan, 2006. Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatra Selatan.
- BPS Sumsel. 2016. Sumatera Selatan dalam angka tahun 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2016. Luas panen produksi padi sawah menurut Kabupaten Banyuasin.
- Badan Statistik Kecamatan Tanjung Lago, 2017. Luas panen produksi padi sawah menurut Kecamatan Tanjung Lago.
- Fatmawati M Lumintang, 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Longowan Timus. Jurnal Manado : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ratulangi.
- Hamid, A. 2016. Analisis Pendapatan Patani Padi Sawah Di Kecamatan Aceh Barat : Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meolaboh Aceh-Barat.
- Ilham, T. 2010. Deversifikasi Pangan Dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional. Kompas, Diakses 8 Oktober 2014.
- Kusnanto, 2016. Analisis Pemasaran Padi Di Desa Raja Bejamu Kecamatan Sinoboi Kabupaten Rukon Hilir. Vol.8 .14-23.
- Kamaludin. 1983. Beberapa Aspek Pembangunan Nasional Dan Daerah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kartasapoetra, A.G. dan M. Sutedjo, 1994. Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi, Bumi Aksara.
- Kardasan. 2011, Usahatani. <http://punyakardasan.blogspot.com/2011/06/apa-itu-usahatani> diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

- Mosher At.1987.Menciptakan Stuktur Pedesaan Progresif. Disunting Oleh Rochim Wirjoniodjojo.Yasaguna.Jakarta.
- Mubyarto. 1992.*Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP.3E.Jakarta.
- Purwono, Purnamawati H. 2007. Budidaya Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebaran Swadaya. Jakarta.
- Rifiana. 2009 Analisis efesiensi ekonomi usaha tani padi sawah di lahan pasang surut di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan:pendekatan stochastic production frontier. Program Pascasarjana.Univ Lambung Mangkurat Banjar Baru.
- Rahim, Abd. Dan Hastusti. Drw. 2007. Ekonomi Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sobri, K dan Abubakar, R. 2014. Buku ajar usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Saputra, A. (2018). Agribisnis . *Studi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Beras (Kasus Di Pt. Buyung Putra Pangan Pp Kabupaten Banyuasin)* , Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang. Hal 1.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makro Ekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja.
- Sajogyo.1990.Dalam Sariatel kesejahteraan Petani.jakarta Bina Aksara.
- Said EG dan intan, AH, 2001. Managemen Agribisnis. Ghalia Indonesia.Jakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2011. Prinsip-Prinsip Manegemen Pemasaran Hasilhasil Pertanian. Teori Dan Aplikasinya. Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Memahami penelitian Kualitatif. Penerbit CV. Alfabeta: bandung.
- Tohir, K.A., 1991. Seuntai pengetahuan Usaha Tani di Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Terry, George dan Ianlie W. Rue. 2010. Dasar-Dasar Managemen.cetakan kesebelas. Jakarta. PT. Bumi Aksara